

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan terhadap data hasil penelitian yang berupa data primer maupun data sekunder mengenai perlakuan akuntansi pendapatan jasa operasional *maintenance* pada PT. Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat metode akuntansi yang digunakan untuk mencatat dan melaporkan transaksi keuangan pada PT. Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat adalah metode akrual (*accrual basis*). Metode akrual adalah metode akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Berikut adalah perlakuan akuntansi pendapatan jasa operasional *maintenance* pada PT. Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat:

1. Pengakuan pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan serta kontrak perbaikan dan pembangunan pembangkit tenaga listrik, apabila pendapatan tersebut dapat diestimasi dengan andal, diakui dengan acuan pada Berita Acara Bulanan atau tingkat penyelesaian kontrak pada tanggal pelaporan. Sedangkan Pengakuan atas pendapatan jasa pengadaan peralatan ketenagalistrikan diakui pada saat peralatan ketenagalistrikan tersebut telah dikirimkan kepada pihak kedua terkait dengan permintaan pengadaan peralatan ketenagalistrikan, baik permintaan pengadaan peralatan ketenagalistrikan yang berasal dari Unit Pembangkit PT. Pembangkitan Jawa

Bali maupun permintaan pengadaan peralatan ketenagalistrikan yang berasal dari pihak luar PT. Pembangkitan Jawa Bali atau perusahaan lain.

2. Pengukuran pendapatan jasa operasional *maintenance* PT. Pembangkitan Jawa Bali sesuai dengan total biaya yang dikeluarkan untuk pemberian *service*, pemeliharaan peralatan ketenagalistrikan atau pembangunan atau pemasangan peralatan energi listrik atau biaya layanan jasa lainnya. Biaya *service* pada kegiatan jasa operasional *maintenance* terdiri seluruh biaya yang dikeluarkan oleh PT. Pembangkitan Jawa Bali untuk memberikan dan menyelesaikan layanan jasa operasional dan pemeliharaan kepada pihak terkait.
3. Pencatatan Pendapatan Jasa Operasional *Maintenance* (JOM) dilakukan empat kali yaitu pencatatan sesuai realisasi biaya, jurnal balik akrual, pencatatan pendapatan JOM sesuai *invoice*, penerimaan pelunasan dari Unit Pembangkitan Jawa Bali.
4. Penyajian pendapatan jasa operasional *maintenance* (JOM) pada PT. Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat disajikan dalam laporan laba rugi.

5.2 Keterbatasan Tugas Akhir

Terdapat hambatan dari penelitian yang dilakukan pada PT. Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat, yaitu:

Ada beberapa data pendukung yang tidak dapat diperoleh dari PT. Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat dikarenakan data-data tersebut menjadi data pribadi bagi Pembangkitan Jawa Bali Jasa Operasional *Maintenance* (PJB

JOM). Data-data tersebut antara lain berupa Berita Acara Bulanan untuk penerimaan pendapatan jasa operasional *maintenance*, *invoice* pendapatan jasa operasional *maintenance*, surat tagihan untuk jasa operasional *maintenance* dan faktur pajak.

5.3 Saran

Setelah melakukan pembahasan terhadap data primer maupun data sekunder mengenai perlakuan akuntansi pendapatan jasa operasional *maintenance* pada PT. Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat, saran yang dapat diberikan kepada PT. Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat adalah sebagai berikut:

Sebaiknya dalam penyusunan laporan laba rugi, pendapatan jasa operasional *maintenance* tidak dikelompokkan kedalam jenis pendapatan usaha lainnya. Hal ini dimaksudkan agar para pembaca informasi laporan laba rugi lebih mudah mengetahui dan memahami rincian jenis pendapatan dan jumlah pendapatan yang ada pada kelompok pendapatan usaha lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Martani, Sylvia Veronica dan Edward Tanoedjaya. 2014. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. 2010. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Januari 2015*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Januari 2012*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahman Pura. 2013. *Pengantar Akuntansi 1. Pendekatan Siklus Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Sofyan Syafri Harahap. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.